

TESIS

**EVALUASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERIMAAN PENGGUNA *LEARNING MANAGEMENT
SYSTEM (LMS)* MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)***



Oleh :

Latifatul Mujahidah

NIM : 24206051003

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2070/Un.02/DST/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : Evaluasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Learning Management System (LMS) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIFATUL MUJAHIDAH, S. Kom
Nomor Induk Mahasiswa : 24206051003
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

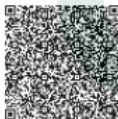
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

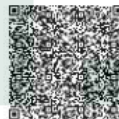
Valid ID: 6a87ed87e28b1



Penguji I

Muhammad Mustakim, S.T. M.T.
SIGNED

Valid ID: 6a87e88355515



Penguji II

Siti Mutmainah, S.Kom., M.Cs., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 6a891e8b7ef60



Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a8bad6647200

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latifatul Mujahidah

NIM : 24206051003

Jenjang : Magister

Program Studi : Informatika

Menyatakan bahwa naskah tesis saya yang berjudul "Evaluasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna *Learning Management System* (LMS) Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Latifatul Mujahidah

NIM. 24206051003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Latifatul Mujahidah
NIM : 24206051003
Program Studi : Informatika (S2)
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan tesis saya yang berjudul "**Evaluasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Learning Management System (LMS) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)**" bebas dari plagiasi yang artinya peneliti menulis sendiri karya ini dan tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber referensinya. Jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 05 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Latifatul Mujahidah
NIM. 24206051003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**EVALUASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PENGGUNA
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) MENGGUNAKAN TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Latifatul Mujahidah
NIM : 24206051003
Jenjang : Magister
Program Studi : Informatika

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Informatika
UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Informatika.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2026

Pembimbing,


Dr. Ir. Sumarsono, S.T.,M.Kom

NIP. 197102092005011003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Evaluasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna *Learning Management System* (LMS) Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)”. Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk menuntaskan tugas akhir saya agar dapat memperoleh gelar Magister di Prodi Magister Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini, saya selaku penulis hendak berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada saya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Orang tua dan saudara saya tercinta yang telah mendo’akan serta memberikan dukungannya kepada saya sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom selaku kepala Program Studi sekaligus Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan juga telah mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali penulis

dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

7. Seluruh staf administrasi pada Program Studi Magister Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Kepada teman-teman yang telah mendukung saya dan ucapan terimakasih untuk seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Informatika.
9. Terakhir, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada diri sendiri Latifatul Mujahidah. Terimakasih sudah melangkah sejauh ini, tidak menyerah dan terus berjuang. Terimakasih telah percaya bahwa setiap usaha sekecil apapun tetap memiliki arti. Terimakasih karena sudah melangkah sejauh ini meskipun terkadang jalan yang ditempuh tidak selalu mulus. Di balik lembar demi lembar yang tersusun, tersimpan perjalanan panjang yang penuh perjuangan bahkan keraguan dan rasa lelah yang tidak jarang membuat langkah ini terasa berat. Tulisan ini bukan hanya hasil kerja keras tetapi juga bukti bahwa penulis mampu melewati segala keterbatasan yang dirasakan. Semoga tulisan ini menjadi pengingat bahwa dibalik segala keraguan ada kekuatan besar yang selama ini tumbuh diam-diam dalam diri penulis. Penulis berserah diri kepada Allah SWT karena tidak ada yang akan terjadi tanpa kehendaknya. Meskipun penulis telah berusaha keras dalam menyelesaikan tesis ini sebaik mungkin, tapi penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran yang dapat dijadikan masukan bagi penulis nantinya agar mejadi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Yogyakarta, 05 Agustus 2026



Latifatul Mujahidah
NIM. 24206051003



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah:153)

Allah tidak akan membawa mu sejauh ini hanya untuk gagal

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pelaksanaan aktivitas pembelajaran pada bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi memungkinkan kegiatan akademik berlangsung secara fleksibel melalui berbagai dukungan platform pembelajaran daring. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS) yang menyediakan fasilitas untuk mendukung pengelolaan dalam pelaksanaan pembelajaran secara digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran tidak lagi digunakan sebagai alternatif melainkan sudah menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam membentuk penerimaan pengguna terhadap *Learning Management System* dengan menerapkan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam pelaksanaan perkuliahan, *Learning Management System* digunakan sebagai sarana atau alternatif untuk mendukung berbagai aktivitas pembelajaran. Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan sebanyak 170 responden sebagai sampel. Model penelitian yang digunakan terdiri dari empat variabel dan lima hipotesis yang disusun untuk menguji hubungan antarvariabel dan menganalisis penerimaan pengguna terhadap LMS. Variabel yang digunakan meliputi persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, perilaku penggunaan dan persepsi kesenangan. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh 4 hipotesa diterima dan satu lainnya ditolak karena memiliki nilai t-statistic sebesar 0.403 yang berada dibawah ambang batas 1.96.

Kata kunci: *Learning Management System, teknologi, TAM*

ABSTRACT

*The rapid development of information and communication technology has brought significant changes to the implementation of education at various levels. The use of digital technology in the learning process is no longer considered an alternative but has become a crucial part of supporting teaching and learning activities. This study aims to determine the factors influencing the acceptance of a Learning Management System (LMS) using the Technology Acceptance Model (TAM). The Learning Management System (LMS) is used as a learning medium in the lecture process. This study was conducted at Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN). The research method used in this study was quantitative, with a sample size of 170 students from Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN). This study used four variables with five hypotheses: perceived ease of use, perceived usefulness, usage behavior, and perceived enjoyment. The results of this study indicate that four hypotheses were accepted and one was rejected due to its *t*-statistic value below 1.96.*

Keywords: Learning Management System, technology, TAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	22
1. Learning Management System (LMS)	22

2. Technology Acceptance Model (TAM)	24
3. Structural Equation Modelling (SEM) menggunakan SmartPLS..	31
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesa Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Outer model (pengukuran model).....	47
2. Inner model (stuctural model)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Deskriptif Responden	55
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	55
2. Berdasarkan Usia.....	56
3. Berdasarkan Frekuensi Akses.....	56
4. Berdasarkan Fakultas.....	57
B. Hasil Analisa Pengukuran Model	58
1. Hasil pengujian <i>outer model</i>	59

2. Hasil Pengujian Inner Model.....	68
C. Interpretasi Hasil Analisis Outer Model	73
D. Interpretasi Hasil Analisis Inner Model.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.2 Hipotesis Penelitian	24
Tabel 3.1 Penilaian Skala Linkert.....	28
Tabel 3.2 Pertanyaan Variabel	30
Tabel 4. 1 Hasil outer loading uji validitas instrumen	36
Tabel 4. 2 Hasil AVE uji	37
Tabel 4. 3 Hasil uji nilai cronbach's alpha dan composite reliability	38
Tabel 4. 4 Data responden berdasarkan jenis kelamin.....	39
Tabel 4. 5 Data responden berdasarkan usia.....	39
Tabel 4. 6 Data responden berdasarkan frekuensi akses	39
Tabel 4. 7 Data Responden Berdasarkan Fakultas	40
Tabel 4. 8 Hasil outer loading convergent validity tahap 1	42
Tabel 4. 9 Hasil outer loading convergent validity tahap 2	43
Tabel 4. 10 Hasil AVE uji convergent validity	44
Tabel 4. 11 Hasil cross loading uji discriminant validity	45
Tabel 4. 12 Hasil fornell lacker uji discriminant validity	46
Tabel 4. 13 Nilai cronbach's Alpha.....	47
Tabel 4. 14 Nilai composite reliability	48
Tabel 4. 15 Nilai R-Square	49
Tabel 4. 16 Nilai Q Square (Q^2).....	50
Tabel 4. 17 Path Coeficient (β).....	51
Tabel 4. 18 Hasil uji T-Statistic	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model TAM	17
Gambar 2. 2 Model TAM 2	18
Gambar 2.3 Variabel dan Indikator penelitian - SmartPLS	22
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4. 1 Hasil pengukuran model – SmartPLS	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi begitu pesat termasuk penggunaan internet sehingga membawa perubahan dalam berbagai sektor termasuk dalam dunia pendidikan. Institusi pendidikan mulai memanfaatkan berbagai sistem pembelajaran daring untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif, fleksibel dan mudah di akses. Salah satu teknologi yang sering digunakan adalah *Learning Management System* (LMS). Penerapan LMS semakin meningkat sejak berkembangnya pembelajaran digital, LMS diharapkan mampu membantu pengguna dalam melaksanakan proses pembelajaran secara praktis dan lebih efisien juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan materi yang terstruktur sehingga komunikasi dan aktivitas belajar lebih mudah. Namun, keberadaan LMS sebagai teknologi pembelajaran tidak secara otomatis menunjukkan bahwa sistem tersebut telah diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk melihat penerimaan pengguna terhadap LMS, bukan hanya dari ketersediaan sistem, tetapi dari persepsi dan pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan teknologi tersebut (Fatwanto, 2022).

Pada kenyataannya penerapan LMS di berbagai institusi pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan karena tidak semua pengguna dapat menerima dan memanfaatkan LMS secara optimal walaupun sistem telah tersedia (Lubis et al., 2025). Banyak pengguna masih mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada LMS karena sebagian pengguna merasa tampilan sistem terlalu rumit, navigasi sulit dipahami dan proses pengoperasian membutuhkan waktu yang cukup lama

untuk dipelajari (Rakhmawati et al., 2026). Kondisi inilah yang menyebabkan pengguna kurang nyaman dalam menggunakan LMS selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih ditemukan fenomena bahwa sebagian pengguna hanya membuka LMS ketika terdapat tugas atau ujian tertentu sedangkan fitur lain seperti forum diskusi, kuis interaktif maupun monitoring pembelajaran jarang dimanfaatkan (Aziz et al., 2024). Dalam beberapa kasus, pengguna lebih memilih menggunakan aplikasi pesan instan untuk memperoleh informasi perkuliahan dibandingkan dengan mengakses LMS secara langsung (Oktaviani, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan LMS belum sepenuhnya menjadi media utama dalam kegiatan pembelajaran (Suryaningrum et al., 2026).

Permasalahan lainnya yang berkaitan dengan perbedaan kemampuan literasi digital antar pengguna, dimana tidak semua pengguna memiliki kemampuan teknologi yang sama sehingga pengguna yang memiliki kemampuan teknologi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengakses materi, mengunggah tugas, mengikuti diskusi daring dan memahami alur penggunaan sistem (Sulianta, 2024). Selain itu, kendala teknis seperti akses internet yang tidak stabil, sistem lambat dan tampilan antar muka yang kurang menarik juga dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna dalam menggunakan LMS (Mahabu et al., 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi LMS tidak hanya ditentukan oleh tersedianya teknologi, tetapi juga oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem. LMS yang telah diterapkan dapat memberikan manfaat pembelajaran secara optimal apabila pengguna bersedia menerima dan menggunakannya secara berkelanjutan sehingga diperlukan suatu pendekatan yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna

terhadap LMS. Pengukuran penerimaan menjadi penting karena penggunaan LMS saat ini tidak hanya dipandang sebagai teknologi pendukung melainkan menjadi bagian dari proses pembelajaran daring maupun blended learning. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna, institusi dapat memperoleh gambaran mengenai aspek yang perlu diperhatikan agar LMS tidak hanya tersedia tetapi juga benar-benar digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap LMS. Salah satu model yang banyak digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh (Fred D. Davis, 1985). TAM sudah digunakan secara luas dalam berbagai konteks dan bidang untuk memahami penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna (Marikyan et al., 2023). Dalam konteks LMS, TAM juga digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi pembelajaran (Insan Hifdzulloh, 2024). Menurut (Venkatesh & Davis, 2000), ada dua konstruk utama dalam TAM yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Kedua konstruk tersebut relevan untuk menjelaskan penerimaan pengguna LMS karena berkaitan dengan persepsi kemudahan pengoperasian sistem dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi.

Persepsi kemudahan merupakan persepsi pengguna tentang sejauh mana teknologi itu mudah digunakan dan dipahami. Jika pengguna merasa teknologi mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar, maka mereka akan lebih menerima dan mengadopsi teknologi tersebut (Venkatesh & Davis, 2000). Dalam konteks penelitian ini, *perceived ease of use*

menggambarkan sejauh mana pengguna merasa LMS mudah dipelajari, dipahami dan dioperasikan. Persepsi kemudahan dalam teori TAM ini memiliki pengaruh langsung terhadap kesenangan pengguna untuk menggunakan teknologi. Beberapa penelitian telah membuktikannya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ariestya & Purwanda, 2024); (Listiyono et al., 2022); (Setiyani et al., 2021); (Pramesti et al., 2026) mengatakan bahwa adanya pengaruh persepsi kemudahan terhadap kesenangan menggunakan LMS seperti e-learning.

Persepsi kemanfaatan merupakan persepsi pengguna tentang sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Venkatesh & Davis, 2000). Semakin besar persepsi kemanfaatan teknologi, semakin besar kemungkinan pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut (Hantono et al., 2023). Dalam pembelajaran, *perceived usefulness* berkaitan dengan sejauh mana LMS dikatakan membantu pengguna dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Penelitian terdahulu juga menunjukkan pentingnya kedua konstruk tersebut dalam penerimaan e-learning sehingga *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* tetap ditempatkan sebagai konstruk utama dalam penelitian ini. Persepsi kemanfaatan dalam teori TAM adalah faktor penting yang mempengaruhi kesenangan pengguna untuk menggunakan teknologi (Fecira & Abdullah, 2020).

Meskipun *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* dapat menjelaskan penerimaan teknologi dari aspek kemudahan dan manfaat yang dirasakan pengguna, kedua konstruk tersebut merepresentasikan pertimbangan instrumen pengguna terhadap teknologi. Dalam penggunaan LMS sebagai media pembelajaran, pengguna tidak hanya berinteraksi

dengan sistem untuk memperoleh manfaat atau menyelesaikan tugas, tetapi juga mengalami proses interaksi yang dapat dirasakan menyenangkan, nyaman atau sebaliknya. Oleh karena itu, penjelasan mengenai penerimaan LMS dapat dilengkapi dengan mempertimbangkan aspek intrinsik dari pengalaman pengguna, salah satu konstruk yang dapat merepresentasikan aspek tersebut adalah *perceived enjoyment*.

Persepsi kesenangan menggambarkan tingkat kesenangan, kenyamanan dan kepuasan yang dirasakan pengguna ketika menggunakan suatu teknologi. Penelitian (Azman Ong & Ibrahim, 2024) menunjukkan bahwa pengalaman emosional yang positif menjadi salah satu hal penting dalam membentuk penerimaan teknologi terutama pada sistem yang digunakan secara berulang seperti LMS. Rasa senang merupakan bagian dari motivasi internal yaitu dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang dianggap menarik dan memberikan kepuasan (Rismayanti et al., 2023). Pada saat pengguna menikmati proses dalam penggunaan suatu teknologi, aktivitas tersebut menjadi pengalaman yang bernilai dan memuaskan bagi pengguna. Pengalaman yang menyenangkan menghasilkan respons positif terhadap penggunaan teknologi yang mana respons tersebut dapat mengurangi hambatan psikologi seperti rasa cemas, kebingungan saat menggunakan sistem (Najwa, 2025). *Perceived enjoyment* tidak hanya dapat dipertimbangkan sebagai pengalaman emosional, tetapi juga sebagai aspek intrinsik yang melengkapi pertimbangan fungsional dalam menjelaskan penerimaan teknologi.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa *perceived enjoyment* sudah digunakan dalam pengembangan model penerimaan *e-learning*. Beberapa penelitian menempatkan *perceived enjoyment* sebagai faktor yang

menguji hubungan dengan *perceived usefulness* atau *perceived ease of use*. Hal ini menunjukkan bahwa *perceived enjoyment* memiliki relevansi dalam menjelaskan penerimaan teknologi, namun posisi dan pola hubungannya dalam model penelitian dapat berbeda sesuai konteks dan rancangan model yang digunakan.

Pernyataan tersebut tidak digunakan karena penelitian terdahulu sudah membahas *perceived enjoyment*. Namun terletak pada variasi posisi *perceived enjoyment* dalam model penerimaan teknologi dan kebutuhan untuk menguji kembali perannya dalam konteks LMS dengan rancangan hubungan yang lebih terfokus. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *perceived enjoyment* dapat berperan sebagai variabel penerimaan teknologi tetapi penelitian yang ada menggunakan konteks, konstruk tambahan dan hubungan variabel yang berbeda. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk menguji *perceived enjoyment* sebagai variabel eksternal dalam TAM yang secara khusus diartikan untuk menjelaskan behavioral intention pengguna LMS sekaligus membandingkan kontribusinya dengan *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Dengan pendekatan ini, penambahan *perceived enjoyment* bukan sekedar menambah jumlah variabel dalam TAM, tetapi yang dimaksudkan disini untuk melengkapi aspek instrumen TAM dengan aspek intrinsik pengalaman pengguna. Pengujian ini penting untuk mengetahui apakah pengalaman pengguna menyenangkan ketika menggunakan LMS memiliki kontribusi terdapat niat penggunaan dan apakah kontribusinya lebih kuat atau lebih lemah dibanding konstruk TAM lainnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ibrahim et al., 2022) yaitu tentang *acceptance of e-learning technology by using the technology acceptance model (TAM) method*, dimana variabel yang

digunakan dalam penelitian ini terdapat *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *actual use*, *self-efficacy*, *complexity*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan dalam pengembangan model. Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan dengan menambahkan *perceived enjoyment* sebagai variabel eksternal. Variabel yang digunakan yaitu *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *behavioral intention to use the system*.

Perceived ease of use digunakan untuk menggambarkan persepsi kemudahan penggunaan LMS, *perceived usefulness* menggambarkan persepsi manfaat LMS, *perceived enjoyment* menggambarkan pengalaman menyenangkan ketika menggunakan LMS dan *behavioral intention* digunakan untuk menggambarkan niat pengguna untuk menggunakan LMS. Berdasarkan konstruk tersebut, penelitian ini menguji hubungan *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* dan *perceived enjoyment* dan hubungan *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *perceived enjoyment* terhadap *behavioral intention*. Besarnya pengaruh ketiga variabel terhadap *behavioral intention* kemudian digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap niat penggunaan LMS.

Berdasarkan fenomena pemanfaatan LMS yang belum optimal, permasalahan terkait kemudahan dan manfaat penggunaan juga kebutuhan untuk mempertimbangkan pengalaman intrinsik pengguna, penelitian ini berfokus pada evaluasi penerimaan pengguna LMS menggunakan TAM yang dikembangkan dengan *perceived enjoyment*. Penelitian ini tidak hanya diarahkan untuk menggambarkan tingkat penerimaan pengguna tetapi juga untuk menguji hubungan antar variabel dan mengidentifikasi faktor yang

paling berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Dengan demikian, latar belakang penelitian mengarah pada tiga fokus utama yaitu mengetahui tingkat penerimaan pengguna LMS berdasarkan konstruk TAM, menguji hubungan *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *perceived enjoyment* terhadap *behavioral intention*, dan menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap *behavioral intention* pengguna LMS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap *Learning Management System* berdasarkan konstruk *Technology Acceptance Model*?
2. Bagaimana pengaruh *perceived ease of use* dalam membentuk *behavioral intention* melalui *perceived enjoyment* pengguna terhadap *Learning Management System*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada sistem *e-learning* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Evaluasi hanya dilakukan pada penerimaan pengguna terhadap sistem informasi *e-learning* UIN.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap *Learning Management System* berdasarkan konstruk *Technology Acceptance Model*.
2. Menganalisis pengaruh *perceived ease of use* dalam membentuk *behavioral intention* pengguna melalui *perceived enjoyment* terhadap *Learning Management System*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang teknologi pendidikan, dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa pada penerapan model penerimaan teknologi dalam konteks pembelajaran daring dan transformasi digital pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan strategis terkait pengembangan, implementasi dan evaluasi LMS. Dengan adanya penelitian ini dapat memahami secara jelas manfaat dan kemudahan dalam menggunakan sebuah sistem informasi sehingga tercipta perilaku positif terhadap pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat diketahui faktor yang mempengaruhi persepsi penggunaan *Learning Management System* (LMS) sebagai berikut :

1. Tingkat penerimaan pengguna terhadap *Learning Management System* (LMS) dapat dikategorikan berpengaruh positif karena konstruk dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan hubungan yang positif sesuai dengan model yang diajukan. Ini mengindikasikan bahwa pengguna menganggap *Learning Management System* (LMS) mudah digunakan dan dimanfaatkan.
2. Pengaruh *perceived ease of use* dalam membentuk *behavioral intention* melalui *perceived enjoyment* pengguna terhadap *Learning Management System* yaitu *perceived enjoyment* tidak signifikan terhadap *behavioral intention*, dapat diinterpretasikan bahwa kesenangan mahasiswa dalam menggunakan sistem *e-learning* bukan merupakan faktor utama yang menentukan niat mahasiswa dalam untuk menggunakan sistem tersebut.

B. Saran

Mengacu pada hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini, temuan penelitian menunjukkan kesesuaian dengan kerangka konseptual *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis dan Vankatesh. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi yang dapat diajukan

bagi peneliti berikutnya adalah menambahkan indikator pengukuran serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar analisis terhadap hubungan antarvariabel dapat dilakukan secara menyeluruh. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian sehingga temuan yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1985). *From Intention to actions: A theory of planned behavior. Action Control*, 11-39.
- Alharbi, A., Aljojo, N., Zainol, A., Alshutayri, A., Alharbi, B., Aldahri, E., Khairullah, E. F., 7, (APA), C. as – A. P. A., & Almandee, S. (2021). *Identification of Critical Factors Affecting the Students' Acceptance of Learning Management System (LMS) in Saudi Arabia*. 9(June), 353–388.
- Almulla, M. (2021). *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) AND E- LEARNING SYSTEM USE FOR EDUCATION SUSTAINABILITY*. 20(4), 1–13.
- Alyoussef, I. Y., & Al-rahmi, W. M. (2022). *BIG DATA ANALYTICS ADOPTION VIA LENSES OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL: EMPIRICAL STUDY OF HIGHER EDUCATION Ibrahim Youssef Alyoussef 1 , Waleed Mugahed Al-Rahmi 2 2*. 9(3), 399–413.
- Amalia, D. N. (2023). *Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) pada Learning Management System (Studi Kasus : Institut Teknologi Kalimantan)*. 6(4), 576–584.
- Antika, A., & Yulianingsih, E. (2023). *Analisa Sistem e-learning Pada Universitas PGRI Palembang Dengan Metode System Usability Scale (SUS)*. *Smatika Jurnal*, 13(01), 53–61.
<https://doi.org/10.32664/smatika.v13i01.721>
- Aprilisa, S., Samsuryadi, S., & Sukemi, S. (2021). *Pengujian validitas dan*

- reliabilitas model UTAUT 2 dan EUCS pada sistem informasi akademik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1124.
- Ariestya, R. I., & Purwanda, E. (2024). Pengaruh TAM dan perceived enjoyment terhadap kepuasan dan loyalitas siswa kepada LMS SMP Juara Bandung. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11571–11578.
- Army Lattu, Sihabuddin, W. J. (2022). *Analisi Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan E-Learning Dengan Metode TAM Dan EUCS*. 4(1), 39–50.
- Aziz, A., Widiyanto, F., & Purwanto, A. (2024). Analisis penggunaan learning management system sebagai media pembelajaran pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(1), 13–27.
- Azjen, F. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*.
- Azman Ong, M. H., & Ibrahim, N. S. (2024). Creating a positive behavior intention using an online learning platform technology: the mediating role of perceived online learning enjoyment. *International Journal of Information and Learning Technology*, 41(4), 341–358.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJILT-07-2023-0118>
- Berakon, I., Wibowo, M. G., Nurdany, A., & Aji, H. M. (2023). An expansion of the technology acceptance model applied to the halal tourism sector. *Journal of Islamic Marketing*, 14(1), 289–316.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

<https://books.google.co.id/books?id=Pr2VEAAAQBAJ>

- Davis. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*.
- Davis, F. D. (1996). *A Model of the Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test*. 451–481.
- Davis, F. D. (2000). *A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model Four Longitudinal Field Studies*. 186–204.
- Evi, T., & Rachbini, W. (2023). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*. Cv. Aa. Rizky.
- Fathema, N., Shannon, D., & Ross, M. (2015). *Expanding The Technology Acceptance Model (TAM) to Examine Faculty Use of Learning Management Systems (LMSs) In Higher Education Institutions*. 11(2), 210–232.
- Fatwanto, A. (2022). *PERANCANGAN FITUR LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNTUK PENANAMAN NILAI BERBASIS COGNITIVE MORAL DEVELOPMENT Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika : JANAPATI | 302. 11, 301–310*.
- Fauzan, Alwan, Rokhmawati, Retno Indah, Az-Zahra, H. M. (2020). *Evaluasi User Experience e-Learning Universitas Bhayangkara Jakarta menggunakan Metode TUXEL: Technique for User eXperience Evaluation in E-Learning 2.0. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 5(9), 4111–4120*.
- Fecira, D., & Abdullah, T. M. K. (2020). *Analisis penerimaan e-learning menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Jurnal*

Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(04), 35–50.

Fred D. Davis, J. (1985). *A Technology Acceptance Model for Empirically Test*.

Gemawaty, C. A., & Yuliani, Y. (2026). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Model TAM. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 7(1), 68–78.

Hair, et al. (2014). *Hult A primier on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE. Publication, Inc.

Hantono, H., Tjong, W., & Jony, J. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1815–1830.

Ibrahim, I., Suryanto, T. L. M., & Safitri, E. M. (2022). Analisis Perilaku Pengguna Dalam Penerapan LMS Moodle Mobile Menggunakan Metode TAM. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11(3), 547. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v11i3.934>

Insan Hifdzulloh, M. F. (2024). *PENGEMBANGAN DAN PENGUKURAN PENERIMAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNIVERSITAS SANGGA BUANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. Universitas Sangga Buana YPKP.

Istiqamah, F. (2025). Penerapan Teknologi Berbasis Learning Management System (LSM) dalam Pembelajaran di SMP Dek Padang. *Jurnal Ilmu Pendidikan-Manajemen*, 1(2), 1–9.

- Jasica Ardana Herviyandasari, K. D. N. (2022). *Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap E- Learning Universitas Negeri Surabaya*. 4(1), 39–50.
- Lidiya, T., Arta, F., & Azizah, S. N. (2020). *Pengaruh Perceived Usefulness , Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek*. 2(April), 291–303.
- Listiyono, H., Sunardi, S., Utomo, A. P., & Mariana, N. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan dan kemanfaatan learning management system (LMS) terhadap niat penggunaan e-learning. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 11(2), 208–213.
- Lubis, M., Ramadhani, R., & Febrianta, M. Y. (2025). Identifikasi Masalah dan Tantangan dalam Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) Berbasis Mobile di Pendidikan Tinggi. *SITEKNIK: Sistem Informasi, Teknik dan Teknologi Terapan*, 2(1), 130–140.
- Maghfiroh, S., & Nuryana, I. K. D. (2022). Penerapan Metode TAM dan DeLone And McLean IS Succes untuk Mengevaluasi Keberhasilan Aplikasi Lazada. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(3).
- Mahabu, F. F., Subhan, M., Pramadita, O. I., Fahriza, A., & Ekabudi, A. (2025). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 3(1), 27–34.
- Marikyan, D., Papagiannidis, S., & Stewart, G. (2023). Technology acceptance research: Meta-analysis. *Journal of Information Science*,

01655515231191177.

- Marliana, R. R. (2020). Partial least square-structural equation modeling pada hubungan antara tingkat kepuasan mahasiswa dan kualitas Google classroom berdasarkan metode webqual 4.0. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 16(2), 174–186.
- Mella-Norambuena, J., Chiappe, A., & Badilla-Quintana, M. G. (2025). Correction to: Theoretical and empirical models underlying the teaching use of LMS platforms in higher education: a systematic review. *Journal of Computers in Education*, 12(3), 1025–1026. <https://doi.org/10.1007/s40692-024-00345-8>
- Muhammad, M., & Arief, A. (2020). Evaluasi Faktor-Faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit pada Rumah Sakit XYZ Menggunakan Model Delone & Mclean. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 5(2), 168–177.
- Mulyani, A., Kurniadi, D., & Putri, M. H. (2023). ANALISIS PENERIMAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM INSTITUT ACCEPTANCE ANALYSIS OF LEARNING MANagements SYSTEM INSTITUT TEKNOLOGI GARUT USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. 10(4). <https://doi.org/10.25126/jtiik.2023106618>
- Najwa, A. (2025). Pengaruh Psikologis Mahasiswa Terhadap Penggunaan AI: Scoping Review. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(3).
- Nuridin, F., Santoso, T. N., & Gamaruddin, G. (2023). Analisis Penerimaan Learning Management System di Perguruan Tinggi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *JUSIFO*

- (*Jurnal Sistem Informasi*), 9(1), 1–12.
- Oktaviani, H. I. (2021). Persepsi mahasiswa dalam pemilihan media dan metode pembelajaran online di perguruan tinggi. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 167–177.
- Paudi, S. A., Takdir, R., Arif, M. R., & Kaluku. (2021). Penerapan Metode TAM Dalam Analisis E-Learning. *Diffusion*, 1(2), 131–141.
- Pramesti, A. A., Suhud, U., & Krissanya, N. (2026). ANALISIS PERILAKU PENGGUNA APLIKASI ZOOM MEETING: PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED ENJOYMENT, PERCEIVED EASE OF USE, DAN DAMPAKNYA TERHADAP SATISFACTION SERTA CONTINUANCE INTENTION TO USE. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 25(8).
- Rahmaningtyas, A., & Purnama, B. (2025). *Studi Perbandingan Model TAM dan UTAUT dalam Adopsi Teknologi Chatbot AI untuk Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa*. 6(6), 5091–5108.
- Rakhmawati, H., Solikhin, A., Pratama, M. D. A., & Mahmudah, Z. I. (2026). Evaluasi Usability Learning Management System (LMS) menggunakan System Usability Scale (SUS) pada Universitas Muhammadiyah Brebes. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, 5(1), 794–804.
- Ramaputra, I. (2025). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP INTENSITAS PENGGUNAAN MELALUI SIKAP PENGGUNA APLIKASI PEGADAIAN DIGITAL SERVICE PADA NASABAH PEGADAIAN CABANG PEDURUNGAN*. Universitas Islam Sultan Agung.

- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Adzim, Q. K. El, & Fatihah, L. A. (2023). Pengaruh motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap proses pembelajaran mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 251–261.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sahara, A. N., Azzelia, N. V., & Haryanto, S. G. (2026). *Dampak Gangguan Akses Learning Management System (LMS) pada Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa*. 3, 17–24.
- Santosa, H. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Learning Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dengan Pendekatan Technology Acceptance Modle (TAM). *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Setiyani, L., Suhada, K., & Effendy, F. (2021). Investigasi Penerimaan dari Aplikasi E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) 3 Case Report: e-learning STMIK Rosma. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 315–326.
- Sofyani, H. (2025). Penggunaan Teknik Partial Least Square (PLS) dalam Riset Akuntansi Berbasis Survei. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis*

- Indonesia*, 9(1), 80–94.
- Solvaroyani, A., Hartono, S., & Aryati, I. (2021). Minat beli konsumen ditinjau dari store atmosphere, lokasi, dan word of mouth (Studi kasus pada tas butik Solo). *Jurnal Ekbis (Analisis, Prediksi, dan Informasi)*, 22(1), 42–54.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D, vol. 225. Bandung, Indonesia: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Sulianta, F. (2024). *Langkah instan belajar literasi digital untuk berbagai kalangan*. Feri Sulianta.
- Suryaningrum, D. H., Alam, S. F., Rofiq, M. H., & Husnayain, M. F. (2026). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Learning Management System (LMS) terhadap Partisipasi Mahasiswa. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 3(1 (Spesial Issue)), 4076–4082.
- Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*.
- Vika Nurmia Agustina, Y. M. H. (2020). Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom dalam Menstimulasi Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

Watson, W. R., & Watson, S. L. (2007). An Argument for Clarity: What are Learning Management Systems, What are They Not, and What Should They Become? *TechTrends*, 51(2), 28–34.

<https://doi.org/10.1007/s11528-007-0023-y>

Wijaya, S. W. (2006). Kajian teoritis technology acceptance model sebagai model pendekatan untuk menentukan strategi mendorong kemauan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. *Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi*. Yogyakarta, 57.

Yazdi, H. M., Setyadi, R., & Astiti, S. (2022). Pengujian Penerapan Layanan Sistem Informasi pada Dinas Perhubungan menerapkan Metode DeLone and McLean. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(3), 644–652.